

Analisis Strategi Organisasi Generasi Abdi Surabaya Dalam Program Kerja “Unity In Sign”

Nabeel Yudha¹, Deswanti Salwa², Milda Futihatini³, Ariesta Virya⁴, Adyaksa Alva⁵, Saifuddin zuhri⁶

¹ Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

e-mail: 23043010162@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Program Kerja Generasi Abdi Surabaya (GAS) memiliki potensi yang sangat besar untuk mempengaruhi motivasi, keterampilan, dan keterlibatan volunteer. Organisasi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan volunteer dengan merancang program kerja yang menarik, relevan, dan berdampak pada motivasi kerja volunteer organisasi. Penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi media sosial Instagram @generasiabdisurabaya, wawancara mendalam dengan pengurus organisasi, dan studi dokumentasi. Fokus penelitian diarahkan pada analisis strategi organisasi, mekanisme implementasi program, serta kontribusi program "Unity in Sign" dalam mengembangkan komunikasi inklusif dan pemberdayaan komunitas tunarungu. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan konsep komunikasi organisasi berbasis inklusi sosial serta kontribusi praktis bagi pengembangan program-program serupa yang mendukung kesetaraan komunikasi bagi komunitas tunarungu. Penelitian ini secara komprehensif mengeksplorasi dinamika strategi organisasi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan volunteer melalui program kerja yang menarik, relevan, dan memiliki dampak signifikan pada motivasi kerja relawan organisasi.

Kata kunci: Generasi Abdi Surabaya, Komunikasi Organisasi, BISINDO

Abstract

The Generasi Abdi Surabaya (GAS) Work Program has great potential to influence volunteer motivation, skills, and involvement. Organizations can create an environment that supports the growth and development of volunteers by designing work programs that are interesting, relevant, and have an impact on the work motivation of organizational volunteers. The study used a qualitative approach method with data collection techniques through observation of Instagram social media @generasiabdisurabaya, in-depth interviews with organizational administrators, and documentation studies. The focus of

the study was directed at analyzing organizational strategies, program implementation mechanisms, and the contribution of the "Unity in Sign" program in developing inclusive communication and empowering the deaf community. The results of the study are expected to provide theoretical contributions in developing the concept of organizational communication based on social inclusion as well as practical contributions to the development of similar programs that support communication equality for the deaf community. This study comprehensively explores the dynamics of organizational strategies in creating an environment that supports the growth and development of volunteers through work programs that are interesting, relevant, and have a significant impact on the work motivation of organizational volunteers.

Keywords : *Generasi Abdi Surabaya, Organization communication, BISINDO*

LATAR BELAKANG

Perubahan kepedulian sosial bagi para penyandang disabilitas tentu akan berdampak besar bagi seluruhnya karena akan sama-sama merasakan kemudahan. Hal ini bisa dimulai dari lingkup yang lebih kecil, seperti yang dilakukan oleh organisasi muda di Surabaya yaitu Generasi Abdi Surabaya, dengan salah satu program kerjanya yang bernama "*Unity in Sign*". Generasi Abdi Surabaya atau biasa disebut GAS sendiri merupakan komunitas sosial dari para pemuda di kota Surabaya yang beranggotakan 35 pengurus aktif dan kurang lebih sekitar tiga ribu sukarelawan. Mereka berfokus pada bidang pendidikan, lingkungan, dan kesehatan masyarakat sekitarnya.

Unity in Signs: Learn, Connect, & Harmony, merupakan salah satu program kerja Divisi Pendidikan GAS yang berfokus pada pengenalan Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) bagi generasi muda di Surabaya sekaligus di padukan dengan kegiatan sosial. *Unity in Signs* sebagai ruang pembelajaran terkait teman tuli yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya belajar bahasa isyarat. mengangkat tema inklusivitas antar sesama, sehingga kegiatan utamanya adalah pengenalan tentang apa itu BISINDO, mengapa kita perlu belajar BISINDO, dan bagaimana cara menggunakan BISINDO. Keseluruhan acara juga akan ditemani oleh para ahli dari komunitas teman tuli itu sendiri. Hal ini agar para audiens dapat betul-betul mendapatkan ilmu terkait BISINDO dan belajar sambil bermain bersama teman-teman penyandang disabilitas.

Perencanaan acara yang matang tentu akan mempengaruhi maksimal atau tidaknya hasil atau *output* yang ingin disampaikan dari suatu program kerja, apabila *output* yang ingin disampaikan pada suatu acara bersifat jangka panjang, maka semakin besar pula tantangan yang akan dihadapi. Dalam hal ini, strategi tentu akan sangat diperlukan demi menunjang suksesnya acara karena dibutuhkan ide-ide dan susunan yang matang untuk mengemas keseluruhan penyampaian materi. Strategi sendiri menurut

Stephen Robbins ialah penentu tujuan jangka panjang suatu organisasi atau perusahaan, keputusan tindakan, dan mendapatkan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan. Penentuan dan penyusunan strategi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, terdapat empat poin penting yang perlu diperhatikan diantaranya ialah inovasi, diferensiasi pasar, jangkauan, serta pengendalian dana. Setiap organisasi memiliki tujuan yang berbeda sehingga strategi yang digunakan pun tentu akan berbeda, namun ke-empat poin diatas merupakan keseluruhan pendekatan yang digunakan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya.

Stigma dan diskriminasi masih menjadi tantangan utama yang dihadapi penyandang disabilitas. Stigma adalah persepsi negatif terhadap penyandang disabilitas, sedangkan diskriminasi adalah perlakuan yang berbeda terhadap penyandang disabilitas. Stigma dan diskriminasi dapat menghambat penyandang disabilitas untuk berpartisipasi penuh dalam masyarakat. Keterbatasan aksesibilitas yang salah satunya berupa fasilitas umum pun menjadi tantangan yang dihadapi penyandang disabilitas karena dapat menghambat penyandang disabilitas untuk melakukan kegiatan sehari-hari, seperti bersekolah, bekerja, dan beraktivitas di masyarakat. Selain itu, keterbatasan kesempatan juga menjadi tantangan lainnya yang dapat berupa keterbatasan kesempatan pendidikan, pekerjaan, dan partisipasi dalam masyarakat. Keterbatasan kesempatan dapat menghambat penyandang disabilitas untuk mengembangkan potensi dan mencapai tujuan hidupnya.

Penting untuk meningkatkan kesadaran akan hak-hak penyandang disabilitas dan membuat kebijakan yang menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan mereka untuk mengatasi masalah ini (Utami, 2019). Adanya program ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa di lingkungan sekitar kita terdapat banyak penyandang disabilitas terutama tuna rungu. Dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk merangkul dan menganggap bahasa isyarat merupakan hal yang penting agar mereka tidak merasa bahwa kekurangan yang dimilikinya sebagai hal yang memalukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara mendalam dengan salah satu anggota organisasi Generasi Abdi Surabaya, Sista Mardiana (19) atau yang akrab disapa Sista. Ia merupakan salah satu anggota organisasi Generasi Abdi Surabaya (GAS) yang sudah berpartisipasi dalam beberapa program kerja yang diadakan selama kurun waktu terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibalik keberhasilan suatu acara, pasti ada saja kendala yang tak terelakkan baik selama persiapan acara maupun saat acara tengah berlangsung. Kendala-kendala yang dialami tersebut biasanya disebabkan oleh miskomunikasi antar kedua belah pihak

organisasi yang terlibat dan penanganan serta strategi organisasi dalam menghadapi krisis sangat dibutuhkan pada saat-saat seperti ini. Kendala selama persiapan acara yang dialami oleh GAS dalam program kerja Unity in Sign berupa tidak tersedianya kendaraan atau transportasi yang digunakan untuk menjemput anak-anak dari sekolah MTSN 3 Surabaya menuju Nutrihub Surabaya yang merupakan lokasi acara. Namun berkat penanganan dan strategi organisasi yang baik, kendala ini dapat teratasi dengan mudah menggunakan kendaraan pribadi salah satu anggota GAS yang juga menjadi bagian dari panitia program tersebut.

Saat acara berlangsung pun, acara ini tidak lepas dari berbagai kendala yang diakibatkan dari miskomunikasi. Sesuai dengan rangkaian acara yang telah dirancang sedemikian rupa, pihak GAS menyiapkan segmen games untuk membuat suasana menjadi ceria. Namun ternyata hal yang sama juga dilakukan pihak Tiba Surabaya, dimana mereka pun menyiapkan games yang diakibatkan tidak adanya konfirmasi rangkaian acara dan mengakibatkan kemunduran waktu dari rundown dan sedikit menghambat pelaksanaan acara. Tentu hal yang bisa dilakukan oleh pihak GAS adalah tetap tenang dan sebisa mungkin membuat rancangan dari kedua pihak tetap terlaksana dengan memberi penambahan waktu dari rundown. hal ini dilakukan oleh pihak GAS atas dasar menghargai pihak Tiba Surabaya yang menyempatkan hadir pada undangan acara.

Suksesnya acara Unity in Sign juga dibantu oleh para volunteer yang terlibat. Bagaimana strategi tim media sosial untuk menarik banyak perhatian audiens sehingga tergerak untuk mendaftar juga merupakan hal yang patut diapresiasi. Strategi yang digunakan ialah dengan cara membuat konten berupa feeds atau postingan yang persuasif disertai dengan deskripsi kegiatan yang akan dilaksanakan agar target audiens memahami konsep acaranya dan memiliki pandangan tentang kegiatan apa yang dilakukan disana jika mendaftarkan diri sebagai volunteer.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi ini berhasil mengatasi berbagai kendala dalam mengimplementasikan program kerja yang bertujuan mengembangkan komunikasi inklusif berbasis Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO). Kendala utama yang dihadapi selama persiapan dan pelaksanaan acara, seperti keterbatasan transportasi dan miskomunikasi antar pihak, dapat diatasi dengan strategi organisasi yang adaptif dan responsif.

Strategi komunikasi organisasi GAS dalam menarik perhatian volunteer terbukti efektif melalui pendekatan persuasif pada media sosial, dengan membuat konten yang informatif dan menjelaskan konsep kegiatan secara mendalam. Program "Unity in Sign" berhasil menciptakan ruang pembelajaran yang inklusif, memperkenalkan BISINDO

kepada generasi muda, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya komunikasi tanpa hambatan bagi komunitas tunarungu.

Keberhasilan program ini tidak hanya terletak pada pelaksanaan acara, melainkan juga pada kontribusinya dalam membongkar stigma dan diskriminasi terhadap penyandang disabilitas. Melalui pendekatan yang komprehensif, GAS telah membuktikan bahwa komunikasi organisasi yang efektif dapat menjadi instrumen penting dalam mendorong perubahan sosial, membangun pemahaman lintas komunitas, dan mengadvokasi hak-hak kaum tunarungu untuk berpartisipasi secara penuh dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M., Wahyuningrum, T., & Prasetyo, N. A. (2021). Pengenalan Kata Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) Menggunakan Augmented Reality (AR). *INISTA: Journal of Informatics, Information System, Software Engineering and Applications*, 3(2), 53–60. <https://journal.ittelkom-pwt.ac.id/index.php/inista/article/view/256>
- Gumelar, G., Hafiar, H., & Subekti, P. (2018). Konstruksi Makna Bisindo Sebagai Budaya Tuli Bagi Anggota Gerkatin. *Informasi*, 48(1), 65. <https://doi.org/10.21831/informasi.v48i1.17727>
- Ira Fatmawati. (2022). Komunikasi Organisasi Dalam Hubungannya Dengan Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Organisasi. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 2(1), 39–55. <https://doi.org/10.62825/revorma.v2i1.18>
- Kartini et al. (2024). Teori Komunikasi Organisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 3151–3158.
- Muspawi, M., Aryati, D., Gulo, C. A., & Hasanah, H. (2023). Konsep Dasar Komunikasi Organisasi. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 12(2), 58–66.
- Nugraheni, A. S., Husain, A. P., & Unayah, H. (2023). Optimalisasi Penggunaan Bahasa Isyarat Dengan Sibi Dan Bisindo Pada Mahasiswa Difabel Tunarungu Di Prodi Pgmi Uin Sunan Kalijaga. *Jurnal Holistika*, 5(1), 28. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.1.28-33>
- Morissan (2006). Pengantar Public Relations strategi menjadi Humas Profesional. 152. <https://lingkarsosial.org/7-fakta-aksesibilitas-28-juta-penyandang-disabilitas-di-indonesia/>
- <https://slbnpcakrabuana.sch.id/penyandang-disabilitas/>
- <https://www.detik.com/jatim/jatim-moncer/d-7240008/generasi-abdi-surabaya-setia-edukasi-warga-meski-kerap-dipandang-sebelah-mata>
- <https://www.detik.com/jatim/jatim-moncer/d-7240008/generasi-abdi-surabaya-setia-edukasi-warga-meski-kerap-dipandang-sebelah-mata>